

JPPPAUD
VOLUME 4 NOMOR 2

Nov 2017
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD
VOLUME 4 NOMOR 2

Nov 2017
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



JPPPAUD
**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 2, November 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 2, November 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 81** MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL
Alexandra Niovani Waluyo, Alis Triena Permanasari, dan Laily Rosidah
- 91** PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN (Penelitian Kualitatif di RA FIRDAUS I Serang)
Dila Muliati, Alis Triena Permanasari, dan Tri Sayekti
- 103** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEREMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI COOPERATIVE LEARNING
Fitri Wulandari Sukmady
- 113** MENINGKATKAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-JANNAH JAKARTA
Hanifah Nazarah

- 125** KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN BAHAN ALAM
Nabila Fauziani dan Atin Fatimah
- 137** MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA BAHAN BEKAS
Nila Septianingsih, Luluk Asmawati, dan Tri Sayekti
- 147** MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN PASIR
Tika Mardiana, Ratih Kusumawardani, dan Rr Dina Kusuma Wardhani

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA BAHAN BEKAS

Nila Septianingsih

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
nilaseylala@gmail.com

Luluk Asmawati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Tri Sayekti

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

This research is motivated by the low creativity of children aged 5-6 years in PAUD DARU AL-AZKIA Pandeglang Banten.. Learning in schools focuses on the worksheet so that the stimulation of children's creativity is low. The method used in this research is the method of action research with the kemmis and taggart model consisting of planning, action and concurrent implementation and the last reflection. Sources of data in this study amounted to 23 children. The results showed that with the media used materials can improve the creativity of children, it is seen from the average creativity in pre-study of 39.58% experienced an increase in cycle I of 53.52% while the second cycle of 71.68%.

Keywords: *Creativity; used material media*

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD DARU AL-AZKIA Pandeglang Banten. Pembelajaran di sekolah terfokus pada lembar kerja sehingga stimulasi kemampuan kreativitas anak rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan dengan model kemmis dan taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan pelaksanaan bersamaan dan yang terakhir refleksi. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 23 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media bahan bekas dapat meningkatkan kreativitas anak, hal ini terlihat dari rata-rata kreativitas pada pra penelitian sebesar 39,58% mengalami peningkatan siklus I sebesar 53,52% sedangkan siklus II sebesar 71,68%.

Kata Kunci: Kreativitas; Media Bahan Bekas

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Melatih kemampuan kreativitas anak merupakan salah satu kemampuan manusia yang sangat penting yang harus dipupuk sejak usia dini. Kemampuan ini banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual atau intelegensi, kemampuan bahasa, sosial dan moral yang didukung oleh faktor afektif dan psikomotorik. Kreativitas juga dapat membuat seseorang menunjukkan kemampuannya dalam berekspresi untuk mengungkapkan ide atau gagasan-gagasan baru yang unik.

Mengingat pentingnya mengembangkan kemampuan kreativitas sejak usia dini, karena kreativitas sangat berpengaruh dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini, maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berpikir anak tidak berkembang dengan baik karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat

kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Misalnya, ketika pendidik meminta anak untuk membuat gambar bentuk dengan menggunakan bahan bekas. Dalam membuat kreativitas salah satu kegiatan anak akan membuat kreasi bentuk binatang dari bahan yang terbuat dari bahan bekas. Maka hal ini menunjukkan kelancaran anak dalam membantu kreativitas anak dan dapat menimbulkan imajinasi atau ide-ide yang dihasilkan secara bervariasi. Jadi kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini, karena dengan kreativitas membuat manusia lebih produktif.

Namun hasil pengamatan penelitian di PAUD DARU AL-AZKIA Pandeglang Banten, kreativitas anak masih rendah. Hal ini dapat terlihat oleh peneliti yaitu rasa ingin tahu anak rendah sehingga anak kurang dalam mengungkapkan ide atau pendapatnya ketika proses pembelajaran ber-

langsung, anak belum mampu melakukan sesuatu sesuai dengan gagasannya, hasil karya anak masih meniru teman dan guru bukan berdasarkan hasil kreativitas anak sendiri. Selain itu media yang digunakan di Sekolah PAUD tersebut dalam pembelajaran menggunakan LK (Lembar kerja) dan lebih menekankan anak untuk berhitung, menulis dan membaca saja, media yang digunakan hanya pensil, penghapus dan crayon, sehingga kurang memotivasi dan mendorong rasa keinginan tahu anak usia dini. Untuk mendorong kreativitas, anak jarang sekali dilatih atau dikembangkan oleh pendidik dan pendidik juga kurang memanfaatkan media pembelajaran yang berada disekitar sekolah. Salah satu media untuk meningkatkan kreativitas yaitu menggunakan media bahan bekas. Hal ini dianggap sangat penting untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Karena dengan menggunakan bahan bekas sangat bermanfaat untuk mengurangi banyaknya tumpukan sampah, anak juga tidak mudah bosan selama pembelajaran, anak juga dapat mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media bahan bekas dapat menjadikan anak memiliki daya kreativitas yang tinggi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperlukan rumusan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

- a. Bagaimana cara menerapkan pembelajaran kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD DARU AL-AZKIA

Pandeglang Banten dengan bahan bekas ?

- b. Apakah ada peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah dilakukan pembelajaran kreativitas dengan bahan bekas ?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media bahan bekas dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di DARU AL-AZKIA Pandenglang Banten.
- b. Untuk mengetahui apakah kemampuan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui media bahan bekas.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperlukan rumusan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

- a. Bagaimana cara menerapkan pembelajaran kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD DARU AL-AZKIA Pandenglang Banten?
- b. Apakah ada peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah dilakukan pembelajaran kreativitas dengan bahan bekas

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media bahan bekas dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD DARU AL-AZKIA Pandenglang Banten.

- b. Untuk mengetahui apakah kemampuan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui media bahan bekas.

B. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Gallagher (Rachmawati dan Kurniati, 2012:13) menyatakan bahwa "*Creativity is a mental process by which an individual creates new idea or products, or recombines existing ideas and product, in a fashion that is novel to him or her*". Kreativitas yaitu menggabungkan atau mengkombinasikan gagasan yang baru dengan yang lama sehingga kreativitas yang didapatkan akan melekat pada dirinya.

Kemudian Munandar (Mutiah, 2015:43) menyatakan tiga bentuk rumusan tentang kreativitas yaitu pertama kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data dan informasi. Kedua, kreativitas sebagai kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang ditekankan pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Ketiga, kreativitas sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, kelenturan, keaslian dan keperincian gagasan atau pemikiran.

Mulyasa (Wiyani, 2016:98) mengartikan anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh-kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. bahkan dikatakan

sebagai lompatan perkembangan. Setiap anak memiliki pertumbuhan, perkembangan yang unik dan berbeda baik aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.

Jadi dapat dikatakan bahwa kreativitas anak usia 5-6 tahun adalah anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam mengungkapkan gagasan atau ide, keaslian anak dalam berpikir dan anak juga dapat menjelaskan dengan terperinci hasil pemikiran anak.

2. Media Bahan Bekas

Menurut Gerlach dan Ely (Sundayana, 2013:4) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dengan menggunakan media akan membangun rasa pengetahuan, keterampilan pada siswa.

Menurut Heinick (Hasnida, 2014: 34) menyatakan bahwa media adalah perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.

Sedangkan menurut Asmawati (2015:3) menyatakan bahan sisa adalah bahan/barang bekas yang bukan baru yang masih bisa dimanfaatkan kembali, seperti kertas bekas (majalah, koran, karton bekas), kardus, bahan/kain, plastik, kaleng dan lain-lain.

Jadi Media bahan bekas adalah pengantar Jadi Media Bahan Bekas

adalah pengantar informasi dengan menggunakan bahan / barang bekas bukan baru yang masih bisa dimanfaatkan kembali seperti kertas koran, majalah, plastik dan lain-lain.

Tujuannya untuk mendapatkan informasi seperti informasi pengetahuan, informasi keterampilan antara sumber yang mempunyai informasi dan penerima informasi.

3. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian, maka peneliti melakukan penelusuran-penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Dari jurnal penelitian yang peneliti telusuri ditemukan penelitian yang terkait dengan peningkatan kreativitas oleh Penelitian yang berhubungan dengan kreativitas oleh Sri Hardiningsih Hanafi pada tahun 2015 Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 2 Nomor 2 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Pada Siswa Kelompok B Semester Gasal TK KOTA BIMA Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus II. Terjadi peningkatan kreativitas anak secara keseluruhan pada penelitian, setelah melaksanakan penelitian bahwa meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan barang bekas dapat ditingkatkan. Persamaan penelitian dia atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu

meningkatkan kreativitas anak. Perbedaan peneliti di atas yaitu memanfaatkan media barang bekas pada kelompok B di TK KOTA BIMA Yogyakarta, penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah kreativitas melalui media bahan bekas pada anak usia 5-6 tahun di PAUD DARU AL-AZKIA, Pandeglang Banten.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan yang disebut Penelitian Tindakan (*Action Research*). Penelitian ini dilakukan tujuannya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru serta mengatasi permasalahan kreativitas pada anak yang terjadi di PAUD DARU AL-AZKIA, Pandeglang Banten.

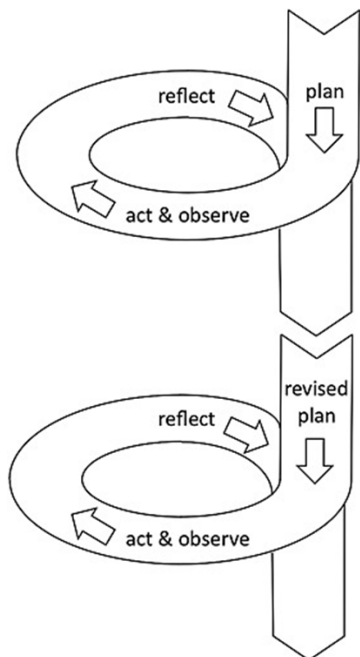
2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian oleh peneliti yaitu PAUD DARU AL-AZKIA Pandeglang Banten. Penelitian ini akan dilaksanakan tahun ajaran 2016/2017 khususnya kelompok B, dengan jumlah 23 anak terdiri anak perempuan 13 dan 10 anak laki-laki.

3. Desain Penelitian

Desain Penelitian atau rancangan penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (Abdulkhak dan Suprayogi, 2012:161) yang didasarkan atas (1) Menyusun perencanaan (*Planning*) (2) Pelaksanaan dan pengamatan (*acting and observing*) (3) dan Refleksi (*Reflecting*).Ketiga

tahap dalam penelitian tindakan tersebut membentuk sebuah siklus, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1.

Model Spiral Penelitian Tindakan
Kemmis & Taggart

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:246) langkah-langkah dalam aktivitas dalam analisis data antara lain:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semua data itu hasil dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan catatan dokumentasi. Data yang

tidak relevan disortir karena hanya data yang sesuai dengan tema dan pola penelitian data yang dipilih.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan penyajian data yang sudah dipilih oleh peneliti, akan dipaparkan data tersebut akan diberi tanda, data yang masih berupa catatan lapangan, hasil wawancara, atau catatan dokumentasi akan di ubah menjadi data berupa uraian teks atau sifatnya deksripsi data.

c. Kesimpulan Verifikasi / *Concluison Drawing*

Di samping analisis data secara kualitatif, ada juga analisis secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi penelitian. Hasil observasi kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif sebagai bentuk hipotesa tindakan yang telah diberikan dengan menggunakan persentase sedangkan analisis data kuantitatif digunakan sebagai data pendukung berupa jumlah skor masing-masing anak, dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah} \times 100\%}{\text{Skor Tertinggi}}$$

D. PEMBAHASAN

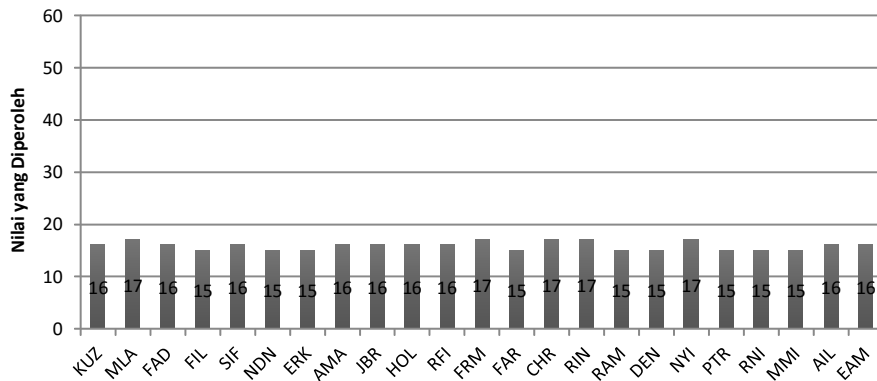
1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan siklus I, peneliti melakukan persiapan pra penelitian yaitu mengadakan observasi langsung terhadap anak yang kreativitasnya rendah pada kelompok B yang menjadi subjek penelitian. Peneliti melaksanakan observasi yang dilakukan pada hari Senin, Tanggal 06 Februari 2017. Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk

mengetahui kreativitas anak usia 5-6 tahun di kelompok B PAUD DARU AL-AZKIA Pandeglang Banten. Adapun

data hasil observasi pra penelitian dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

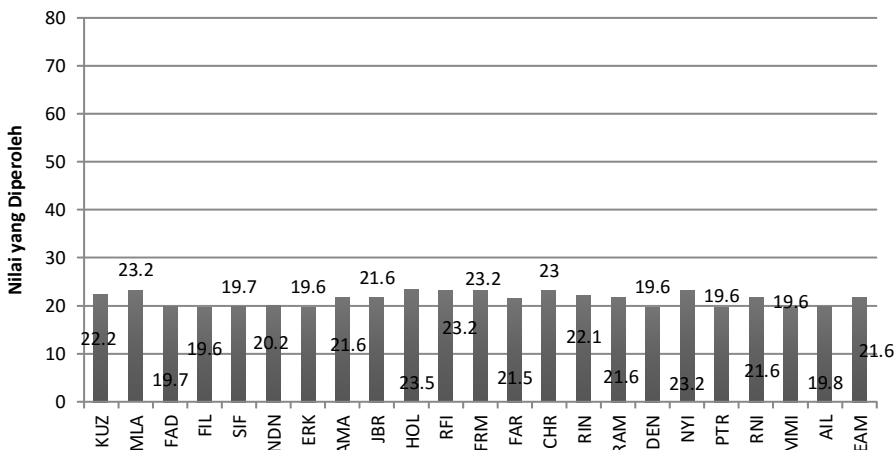
Diagram 1.
Hasil Observasi kreativitas anak usia 5-6 tahun Pra Penelitian
PRA PENELITIAN



Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kreativitas 23 orang anak rendah dengan jumlah 39,56% dan berada di skala belum berkembang. Setelah Setelah peneliti melakukan tindakan kemudian peneliti melaku-

kan pengamatan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang karakteristik anak pada siklus I. pada siklus I anak sudah mengalami peningkatan yang baik. Kenaikan kreativitas melalui media bahan bekas dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

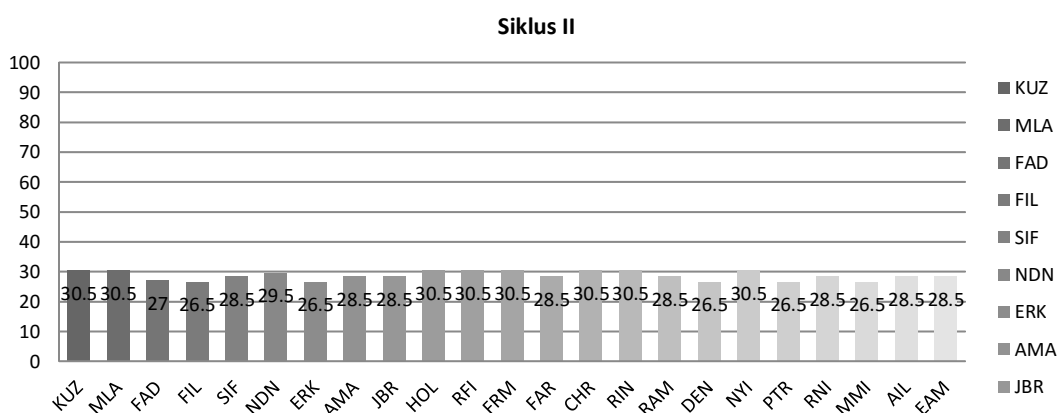
Diagram 2.
Hasil tindakan kreativitas anak usia 5-6 tahun siklus I
Siklus I



Dengan demikian berdasarkan hasil diagram di atas, data yang diperoleh dari 23 anak menunjukkan persentase mencapai 53,52% mengalami peningkatan dan sesuai dengan yang direncanakan. Setelah peneliti melakukan tindakan kemudian peneliti me-

lakukan pengamatan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang karakteristik anak pada siklus I pada siklus II anak sudah mengalami peningkatan yang baik. Kenaikan kreativitas melalui media bahan bekas dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

Diagram 3.
Hasil tindakan kreativitas anak usia 5-6 tahun siklus II

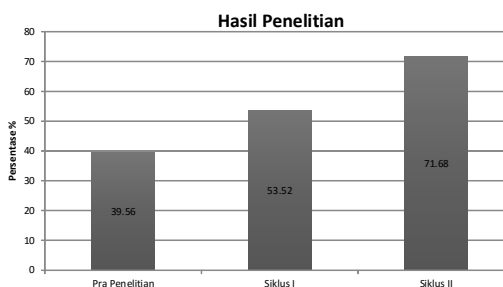


Dengan demikian berdasarkan diagram diatas, data yang diperoleh dari 23 anak menunjukkan persentase mencapai 71,68% mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari siklus I.

2. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan tindakan kemudian peneliti melakukan pengamatan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang karakteristik kreativitas anak dan pengukuran dilakukan secara terus menerus sampai hasil yang diinginkan oleh peneliti dan kolaborator. Adapun hasil peningkatan anak dari pra penelitian sampai siklus II yaitu sebagai berikut:

Diagram 4.
Peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Daru Al-Azkiia Pandeglang



Berdasarkan analisis data dengan persentase kenaikan secara keseluruhan diperoleh kenaikan sebesar 39,56% dengan hasil 53,52% Pada akhir siklus I, kenaikan 39,56%

dengan hasil 53,52% Pada siklus II. Meningkatkan dengan kenaikan 53,52% dengan hasil 71,68%.

E. KESIMPULAN

Dengan adanya tahapan awal sampai dengan tahapan refleksi ini sangat berguna untuk memberikan pembelajaran kepada anak, dengan diadakannya tahapan awal peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, metode yang akan diberikan kepada anak, media pembelajaran yang berbeda setiap harinya. Pada tahap pelaksanaan ini sangat berguna, untuk memberitahu kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada hari tersebut dan untuk tahap refleksi ini sangat berguna untuk mengingatkan anak kembali materi yang diberikan oleh peneliti pada hari tersebut. Dan hasil penelitian dari pra penelitian sampai siklus II yang didapat persentase kreativitas anak melalui media bahan bekas pada tahap mengalami peningkatan, pra penelitian yaitu sebesar 39,56% Pada akhir siklus I, naikkan dengan hasil 53,52% Pada siklus II. Meningkatkan dengan hasil 71,68%. Maka pada penelitian ini dikatakan berhasil karena persentase kenaikan yang diperoleh menjadi 71,68% dari hasil observasi pra penelitian yaitu 39,56%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dengan

media bahan bekas dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD DARU AL-AZKIA Pan-deglang Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. dan Suprayogi, Ugi. 2013. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Asmawati, Luluk. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Hanafi, Hardiningsih, Sri. dan Sujarwo. 2015. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 2, (2), 215-225.
- Hasnida, M.Pd. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima MetroMedia.
- Mutiah, Diana. 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wiyani, Ardi, Novan. 2016. *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmawati, Yeni. dan Kurniati Euis. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

